

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif dengan rancangan *Cross Sectional Study*, merupakan rencana penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) dengan maksud untuk mengetahui hubungan dengan variabel independen maupun dependen dikumpul secara bersamaan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Bandar Lampung Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung yang berjumlah 137 pekerja bengkel motor di Wilayah Puskesmas Gedong Air. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan sekitar bulan Mei 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 137 pekerja bengkel motor yang berobat Di Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

2. Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin agar penelitian lebih mudah. Untuk lebih jelas rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78) yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\
 &= \frac{137}{1+598 (01^2)} \\
 &= \frac{137}{1+1,37.0.01} \\
 &= \frac{137}{1+1.37} \\
 &= \frac{137}{2.37} \\
 &= 57.80 \rightarrow 58 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Keterangan : $n = \text{Besar Sampel}$

$N = \text{Besar Populasi}$

$d = \text{Tingkat Kepercayaan yang diinginkan } 90\%$

D. Variabel penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah menentukan Lama Kontak, Frekuensi Kontak, masa kerja, umur, riwayat penyakit kulit, Riwayat elergi dan *Personal Hygiene*.

2. Variabel Terkait

Variabel terkait dalam penelitian ini adalah kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

E. Definisi Opresional

Tabel 3.2
Definisi Opresional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Krikteria	Skala
1	Dermatitis Kontak	Peradangan pada kulit akibat paparan bahan kimia selama melakukan pekerjaan, dengan gejala berupa gatal, rasa terbakar, kemerahan, bengkak, pembentukan lepuh kecil pada kulit, kulit kering, mengelupas, kulit bersisik, dan terjadi penebalan pada kulit.	Kuesioner	Wawancara dan Data Sekunder	0. Dermatitis kontak (jika mengalami salah satu gejala kemerahan, gatal-gatal, bengkak, pembentukan lepuh kecil pada kulit, kering, mengelupas dan bersisik) 1. Tidak Dermatitis kontak (jika pernah mengalami gejala kemerahan, bengkak, pembentukan lepuh kecil pada kulit, kering, mengelupas dan bersisik)	Ordinal
2	Lama Kontak	Lama waktu responden kontak dengan bahan kimia di tempat kerja dalam satu hari kerja	Kuesioner	Wawancara	0. Sering apabila (skor ≥ 8 jam) 1. Jarang apabila (skor ≤ 8 jam)	Ordinal
3	Frekuensi Kontak	Jumlah kontak pekerja dengan bahan kimia dalam satu hari kerja	Kuesioner	Wawancara	0. Sering apabila (skor $\geq 5x$ /hari) 1. Jarang apabila skor $\leq 5x$ /hari	Ordinal

4	Masa Kerja	Kurun waktu atau lamanya responden bekerja sebagai pekerja bengkel motor sejak awal bekerja sampai penelitian berlangsung,	Kuesioner	Wawancara	0. Sering apabila (skor ≥ 10 Tahun) 1. Jarang apabila (skor ≤ 10 Tahun)	Ordinal
5	Umur	Lama waktu hidup responden (dalam tahun) dari sejak lahir sampai penelitian ini berlangsung	Kuesioner	wawancara	Tahun	Ordinal
6.	Riwayat Penyakit Kulit	Peradangan pada kulit dengan gejala subyektif berupa gatal, rasa terbakar, kemerahan, bengkak, pembentukan lepuh kecil pada kulit, kulit mengelupas, kulit kering, kulit bersisik, dan penebalan pada kulit atau kelainan kulit lainnya yang sebelumnya pernah atau sedang diderita oleh pekerja.	kuesioner	Wawancara	0. Berisiko jika ada riwayat penyakit kulit 1. Tidak berisiko jika tida ada riwayat penyakit kulit	Ordinal
7	Riwayat Alergi	Reaksi tubuh pekerja yang berlebihan terhadap benda asing/zat tertentu dari luartubuh misalnya seperti debu, obat, atau makanan, yang pernah dialami	Kuesioner	Wawancara	0. Tidak Baik 1. Baik	Ordinal

.		oleh pekerja.				
8	<i>Personal Hygiene</i>	Kebiasaan pekerja untuk membersihkan tangan sebelum dan setelah bekerja, mencuci pakaian yang digunakan setelah bekerja, dan tidak adanya noda atau cipratan bahan kimia di pakaian pekerja saat bekerja. Dikatakan baik apabila pekerja memenuhi semua kriteria tersebut.	Lembar Observasi	Pengamatan Langsung Oleh Peneliti	0. Tidak Baik 1. Baik	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pekerja bengkel motor dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner, dan lembar observasi. Kuesioner digunakan untuk mengetahui lama kontak, frekuensi kontak, masa kerja, usia, riwayat penyakit kulit, dan riwayat alergi. Sedangkan untuk lembar observasi digunakan untuk mengetahui personal hygiene.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, Puskesmas Gedong Air dan Instansi terkait. Selain itu data juga diperoleh melalui studi pustaka dan data berbasis elektronik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Checklist dan Kuesioner

b. Alat Tulis

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah (*coding, editing, entry, dan tabulating data*).

a. *Coding*

Coding yaitu memberikan simbol-simbol untuk memudahkan proses pengolahan data dengan memberikan angka nol atau satu.

b. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antara jawaban pada kuesioner.

c. *Entry*

Entry yaitu memasukan data untuk diolah menggunakan komputer.

d. *Tabulating*

Tabulating yaitu mengelompokan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisa dengan menggunakan jasa komputer yang meliputi:

a. *Analisis Univariat*

Dilakukan terhadap tiap-tiap variabel-variabel penelitian untuk melihat tampilan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel independen.

b. Analisis Bivariat

Untuk melihat hubungan tiap-tiap variabel independen dengan kejadian penyakit dermatitis sebagai variabel dependen maka digunakan uji statistik chisquare. Dengan tingkat kemaknaan $\alpha = < 0,05$ hasil perhitungan manual akan diperiksa ulang dengan menggunakan program komputer SPSS.